

Kejadian Kasus Skabies pada Kucing di Klinik Himalaya Vet Nganjuk

Tugas Akhir



Oleh :

Mas Ardi Firlana

NPM : 21800072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2024

**KEJADIAN KASUS SKABIES PADA KUCING DI KLINIK
HIMALAYA VET NGANJUK**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

MAS ARDI FIRLANA

NPM : 21800072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER**

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : KEJADIAN KASUS SKABIES PADA KUCING DI KLINIK
HIMALAYA VET NGANJUK

NAMA MAHASISWA : MAS ARDI FIRLANA

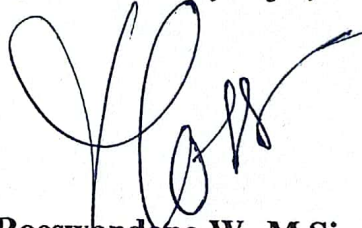
NPM : 21800072

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Roeswandono W., M.Si

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : MAS ARDI FIRLANA
NPM : 21800072

Telah Direvisi :

Tanggal : 18 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke ending in an arrowhead.

drh. Roeswandono W., M.Si

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, featuring a large circular loop on the left and a long horizontal stroke extending to the right.

drh. Ady Kurnianto, M.Si

Dosen Penguji

KEJADIAN KASUS SKABIES PADA KUCING DI KLINIK HIMALAYA VET NGANJUK

MAS ARDI FIRLANA

RINGKASAN

Scabies merupakan penyakit kulit yang mendominasi kucing peliharaan maupun kucing liar yang disebabkan oleh tungau zoonosis *Sarcoptes scabiei*. Pemeriksaan dilakukan pada kucing dengan anamnesis menunjukkan gejala gatal dengan cara menggaruk telinga dan ditemukan luka pada telinga. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui kejadian kasus skabies pada kucing di klinik Himalaya Vet Nganjuk dengan mengambil data pasien kucing sejak tahun 2022-2023 dan observasi langsung dengan melakukan pemeriksaan fisik hewan, dilanjutkan dengan diagnosis oleh dokter hewan di klinik dokter hewan Himalaya Vet, kemudian pengobatan penyakit terhadap pasien. Parameter yang diamati dalam kegiatan ini adalah kondisi kucing yang diperiksa secara keseluruhan dan pengobatan yang diberikan pada kasus yang menderita scabies. Terapi yang diberikan adalah permetrin 5% dan injeksi intermektin 0,05 ml/kg berat badan dan antihistamin 0,1 ml/kg berat badan serta suplemen kulit dan bulu. Dari data yang diperoleh pada tahun 2022 terdapat 34 kasus skabies dari 2935 pasien kucing yang berkunjung di klinik dengan prevalensi 1,16%, sedangkan pada tahun 2023 terdapat 36 kasus dengan prevalensi 1,21%. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa kasus terbanyak terjadi pada bulan-bulan dengan curah hujan tinggi, karena penyakit kudis mudah berkembang biak dan menyebar pada tingkat kelembaban tinggi serta kondisi lingkungan yang basah dan kotor.

KATA KUNCI : *Scabies*, kucing;*scabiosis*

KEJADIAN KASUS SKABIES PADA KUCING DI KLINIK HIMALAYA VET NGANJUK

MAS ARDI FIRLANA

SUMMARY

Scabies is a skin disease that dominates domestic and wild cats, caused by the zoonotic mite *Sarcoptes scabiei*. An examination was carried out on a cat with anamnesis showing symptoms of itching by scratching the ear and a wound was found on the ear. This case study was carried out to determine the incidence of scabies cases in cats at the Himalaya Vet Nganjuk clinic by taking cat patient data from 2022-2023 and direct observation by carrying out a physical examination of the animal, followed by diagnosis by a veterinarian at the Himalaya Vet veterinary clinic, then treatment disease to patients. The parameters observed in this activity are the overall condition of the cat being examined and the treatment given to cases suffering from scabies. The therapy given is permethrin 5% and interectin injection 0.05 ml/kg body weight and antihistamine 0.1 ml/kg body weight as well as skin and fur supplements. From the data obtained in 2022 there were 34 cases of scabies from 2935 cat patients who visited the clinic with a prevalence of 1.16%, while in 2023 there were 36 cases with a prevalence of 1.21%. These cases show that most cases occur in months with high rainfall, because scabies easily breed and spread in high humidity levels and wet and dirty environmental conditions.

KEYWORDS : *Scabies, Cat; Scabiosis*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Mas Ardi Firlana
NPM : 21800072
Program : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma karya ilmiah saya yang berjudul : **KEJADIAN KASUS SKABIES PADA KUCING DI KLINIK HIMALAYA VET NGANJUK.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 07 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Mas Ardi Firlana)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “Kejadian Kasus Skabies pada Kucing di Klinik Himalaya Vet Nganjuk”.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Diploma Tiga pada Jurusan Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, penulis juga bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat secara langsung dilapangan.

Penulis merasa bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Si, selaku dekan yang telah bersedia memberi arahan-arahan yang positif serta memberi motivasi-motivasi yang membangun.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku ketua program studi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari proses pembelajaran sampai pada saat penyelesaian Tugas akhir ini.
4. drh. Roeswandono W., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk- petunjuk serta saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.
5. drh. Ady Kurnianto, M.Si selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan kritik serta saran untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

6. drh. Nurisna Sholihatin selaku dokter hewan Himalaya Vet dan pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu dan telah memberi motivasi penulis dengan berbagai arahnya.
7. Sabrina selaku istri tercinta dan Jenny anak tersayang penulis yang sangat berjasa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Orang Tua beserta keluarga yang telah memberi dukungan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua teman-teman seperjuangan yang telah berkenan membagikan ilmu-ilmu beserta pengalamannya demi terselesaikannya Tugas Akhir penulis.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Nganjuk, 2 Juni 2023

Mas Ardi Firlana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
HALAMAN RINGKASAN.....	iii
HALAMAN SUMMARY.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN REVISI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 Rumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kucing	4
2.2 Skabies (<i>Sarcoptes scabiei</i>)	5
2.3 Morfologi Skabies.....	5
2.4 Etiologi Skabies	6
2.5 Patogenesis Skabies	8
2.6 Gejala Klinis	9
2.7 Diagnosis	9
2.8 Pengobatan dan Pencegahan.....	10
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN.....	12

3.1 Waktu dan Pelaksanaan	12
3.2 Metode Pelaksanaan.....	12
3.3 Kegiatan Lapangan.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Jumlah Kasus Skabies (<i>Sarcoptes scabiei</i>).....	14
4.2 Pembahasan	17
4.3 Pemeriksaan Fisik	18
4.4 Gejala Klinis	19
4.5 Terapi dan Pengobatan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
DADTAR PUSTAKA	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Sarcoptes Scabiei</i>	5
Gambar 3.1 Klinik Himalaya Vet Nganjuk	13
Gambar 4.1 Pemeriksaan fisik pada kucing.....	19
Gambar 4.2 Pasien kucing dengan gejala skabies	20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kejadian kasus skabies 2022 - 2023	18
---	----